

## Analisis E-Library (Kubuku) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Sebagai Sarana Peningkatan Citra Perpustakaan

Hary Supriyatno

UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

[haryperpus@gmail.com](mailto:haryperpus@gmail.com)

DOI: [10.30742/tb.v7i2.2987](https://doi.org/10.30742/tb.v7i2.2987)

Received: 7-Juli-2023

Revised: 2-Okt-2023

Accepted: 5-Okt-2023

### ABSTRACT

The trend of procuring e-libraries by libraries is motivated by the impact of the pandemic which has eliminated face-to-face services. The digital collection available in the e-library is a solution to meeting people's needs due to a shift in literacy culture from conventional to digital. Digital collections not only complement, but even replace print collections as a source of public information. **Purpose Research.** This study aims to determine the level of utilization of the Kubuku UINSA android based application and the image of the library as a result of its existence. **Methods.** The method used is the mixed method by maximizing observation and interview techniques in data acquisition. **Results.** The results of the study show that the utilization rate of the e-library is quite high. During the period June 2020 to April 2023, there were 31,545 visitors, 8,153 readers, 1,907 borrowers, and 26,531 copies of the collection used. Meanwhile, the image of the library is in the high category due to the existence of Kubuku UINSA. This can be seen from the four elements of the image, namely perception, cognition, motives, and attitudes which all show positive. the indicators are early introduction of applications through PBAK activities and knowledge of the types of collections available (perception). Reliability as a source of information because it consists of compulsory lecture books and the availability of digital collections as a substitute for printed books for course reading and reference (cognition). Small application size and easy access so there is no need to physically come to the library and new collections as needed (motive). Reading and citation of available collections for academic assignments as well as promotional behavior to others due to easy utilization and complete collections.

**Keywords:** e-library, Kubuku UINSA, Library Image.

### ABSTRAK

Trend pengadaan e-library oleh perpustakaan dilatar belakangi dampak pandemi yang meniadakan layanan tatap muka. Koleksi digital yang tersedia di e-library menjadi solusi pemenuhan kebutuhan masyarakat karena adanya pergeseran budaya literasi dari konvensional menjadi digital. Koleksi digital bukan hanya melengkapi, tapi bahkan menggantikan fungsi koleksi cetak sebagai sumber informasi masyarakat. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan aplikasi berbasis android Kubuku UINSA dan citra perpustakaan akibat dari keberadannya. **Metode.** Metode yang digunakan adalah *mixed methode* dengan memaksimalkan teknik observasi dan interview dalam perolehan data. **Hasil Penelitian.** Tingkat pemanfaatan e-library terbilang cukup tinggi. Selama periode Juni 2020 sampai dengan April 2023, tercatat sebanyak 31.545 orang

pengunjung, 8.153 pembaca, 1.907 orang peminjam, dan sebanyak 26.531 eksemplar koleksi yang digunakan. Sedangkan citra perpustakaan berada pada kategori tinggi karena keberadaan Kubuku UINSA. Hal ini terlihat dari empat unsur citra, yakni persepsi, kognisi, motif, dan sikap yang semuanya menunjukkan positif. indikatornya adalah pengenalan aplikasi sejak dini melalui kegiatan PBAK dan pengetahuan tentang jenis koleksi yang tersedia (persepsi). Keandalan sebagai sumber informasi karena terdiri dari buku wajib perkuliahan serta tersedianya koleksi digital sebagai pengganti buku cetak untuk bacaan mata kuliah dan referensi (kognisi). Ukuran aplikasi kecil dan kemudahan akses sehingga tidak perlu datang secara fisik di perpustakaan serta koleksi baru yang sesuai kebutuhan (motif). Membaca dan sitasi koleksi yang tersedia untuk tugas akademik serta perilaku promosi kepada orang lain karena pemanfaatan yang mudah dan koleksi lengkap.

**Kata kunci:** *e-library*, Kubuku UINSA, Citra Perpustakaan.

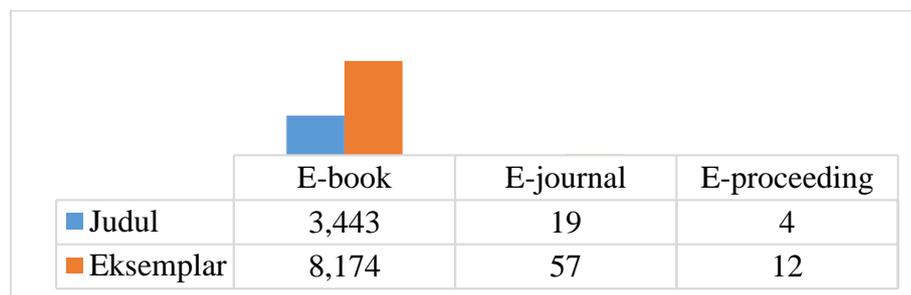
## A. PENDAHULUAN

Perpustakaan di era modern tidak hanya berfungsi sebagai penyedia sumber referensi saja, tetapi telah bertransformasi menjadi pusat aktifitas masyarakat dalam penyelesaian permasalahan dalam hidup melalui penyediaan *resources* nya. Sesuai amanat undang-undang, fungsi dari Perpustakaan adalah pusat penyedia kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi (Indonesia, 2007). Dengan demikian, layanan perpustakaan saat ini bukan hanya sebatas penyediaan kebutuhan informasi bagi masyarakat, tetapi sudah bertransformasi berbasis produk (Ali, 2018).

Fungsi pendidikan diwujudkan perpustakaan melalui penyediaan sumber referensi, baik cetak maupun digital dalam menunjang tercapainya tujuan kurikulum. Fungsi penelitian melalui penyediaan layanan manajemen sitasi dan cek plagiarisme. Fungsi pelestarian melalui alih media tugas akhir dan koleksi manuskrip. Sedangkan fungsi rekreasi dengan tersedianya ruangan yang menarik agar pemustaka betah berlama-lama di perpustakaan.

Paling tidak, terdapat tiga hal yang menjadi alasan masyarakat berkunjung di perpustakaan, yakni pemenuhan *Need for information*, *Needs for material and facilities*, dan *Needs for guidance and support* (Nugroho & Husna, 2019). Salah satu strategi implementasi lima fungsi perpustakaan melalui pemenuhan tiga fungsi adalah melalui penyediaan *e-library* sebagai sumber informasi. Keberadaan *e-library* melengkapi koleksi konvensional atau cetak yang dimiliki oleh perpustakaan.

Kubuku UINSA merupakan *e-library* yang diluncurkan oleh Perpustakaan UIN Sunan Ampel sejak 30 Juni 2020 akibat dampak pandemi *Covid-19*. Hingga bulan April 2023, jumlah koleksi Kubuku UINSA berjumlah 3.466 judul dengan 8.243 eksemplar. Adapun rincian koleksi sebagai berikut :



**Gambar 1.** Koleksi Kubuku UINSA berdasarkan jenis, judul, dan eksemplar

Kubuku UINSA merupakan upaya perpustakaan dalam memberikan variasi koleksi sebagai rujukan pertama bagi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan informasi dan peningkatan citra perpustakaan sebagai *resources centre* dapat terwujud. Citra perpustakaan dapat diukur berdasarkan empat unsur, yakni persepsi, kognisi, motivasi, dan sikap (Soemirat & Elvinaro, 2012).

Koleksi digital menjadi tren pemenuhan kebutuhan informasi karena adanya pergeseran budaya literasi masyarakat dampak pandemi *Covid-19*, yakni dari konvensional menjadi digital (Pradani et al., 2022). Statistik pemanfaatan koleksi cetak selama semester kedua tahun 2022 Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya menunjukkan bahwa koleksi cetak masih dibawah *repository*, yakni sebanyak 12.462 eksemplar berbanding 6.647.227 kali unduhan (*Repository Statistics - Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023*).

Tingkat pemanfaatan *e-library* Kubuku UINSA diukur berdasarkan tiga unsur, yakni intensitas penggunaan, frekuensi penggunaan, dan jumlah yang digunakan. Intensitas penggunaan memiliki tujuan mengetahui jumlah kunjungan yang ada. Frekuensi penggunaan bertujuan mengetahui pemustaka yang memanfaatkan koleksi. Sedangkan jumlah yang digunakan adalah menampilkan koleksi yang dimanfaatkan oleh pemustaka (Urrahmah & Nelisa, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, maka ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam kajian ini, yakni untuk mengukur tingkat pemanfaatan Kubuku UINSA dan tingkat citra perpustakaan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasi melalui Kubuku UINSA. Kajian ini juga digunakan sebagai bahan evaluasi program kegiatan yang menjadi bagian penting sebuah manajemen dalam upaya pencapaian tujuan yang ditentukan (Srirahayu et al., 2015). Hasil evaluasi selanjutnya akan digunakan sebagai perbaikan maupun penyempurnaan program kegiatan yang telah ada.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### I. *E-Library*

*E-library* identik dengan pemanfaatan komputer dan internet dalam upaya diseminasi sumber informasi yang dimiliki (Wardanah, 2020). Ismail Fahmi (2003) menyatakan bahwa *e-library* adalah sebuah sistem yang terdiri dari perangkat

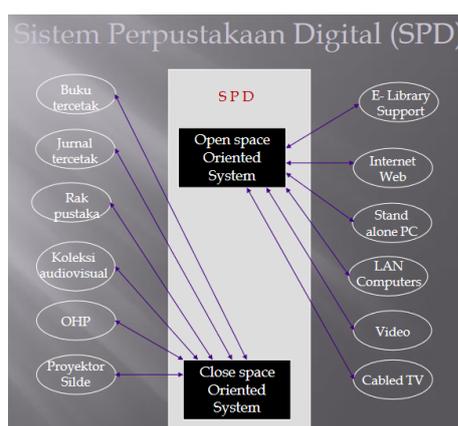
hardware dan software, koleksi elektronik, staf pengelola, pengguna, organisasi, mekanisme kerja, serta layanan dengan memanfaatkan berbagai jenis teknologi informasi dengan tujuan diseminasi pengetahuan bagi komunitas yang lebih luas.

Menyimak pendapat kedua ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, *e-library* merupakan penyediaan sumber informasi secara non-cetak/ file bagi pemustaka melalui pemanfaatan komputer dan jaringan internet. *E-library* identik dengan teknologi informasi, koleksi non-cetak, akses koleksi tidak terbatas ruang dan waktu, serta penyebaran informasi yang cepat, tepat, dan akurat (Widayanti, 2015). Tiga hal yang membedakan antara *e-library* dengan perpustakaan konvensional adalah terletak pada lokasi, konsep, dan akses (Subrata, 2009).

Tabel 1. Perbedaan e-library dengan perpustakaan konvensional

Unsur	Perpustakaan Konvensional	Perpustakaan Digital
<b>Lokasi</b>	Butuh gedung dan ruang	Tidak Butuh gedung dan ruang
<b>Konsep</b>	Koleksi cetak sehingga membutuhkan kunjungan secara fisik	Koleksi format file dan dapat berbasis computer dan jaringan internet
<b>Akses</b>	Membutuhkan tatap muka dan terbatas ruang dan waktu layanan	Tidak terbatas ruang dan waktu dan dapat diakses di manapun dan kapanpun

Saleh (2014) menjabarkan perbedaan perpustakaan konvensional dengan digital sebagai berikut :



Gambar 2. Perbedaan Perpustakaan Konvensional dan Digital

Menurut Isbianti (2018) *e-library* memiliki empat tujuan, yakni :

- I. Kegiatan pengumpulan, penyimpanan, pengaturan, dan pengaksesan informasi digital melalui teknologi informasi

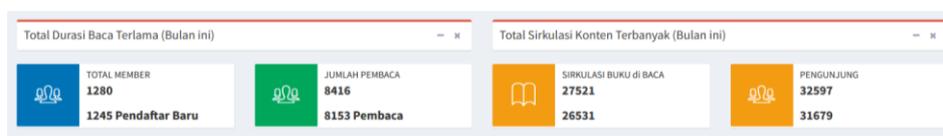
2. Peningkatan pelayanan kepada pemustaka terhadap pemenuhan sumber informasi
3. Akses koleksi lebih luas karena tidak terbatas ruang dan waktu
4. Efisiensi waktu, biaya, dan tempat pengelolaan koleksi

Adapun *e-library* yang akan dibahas dalam kajian ini adalah Kubuku UINSA, aplikasi penyedia koleksi digital yang dilanggan dan dikelola oleh Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya. Kubuku UINSA merupakan aplikasi berbasis android yang hingga bulan April 2023 dengan jumlah pemanfaatan sebagaimana berikut :

**Tabel 2.** Rekapitulasi data Pemanfaatan Kubuku UINSA

No.	Kategori	Jumlah
1	Anggota	1.245 orang
2	Pengunjung	31.679 orang
3	Pembaca	8.153 orang
4	Buku Dibaca	26.531 Eksemplar

Berikut merupakan hasil *screenshot* dashboard aplikasi Kubuku UINSA berdasarkan jumlah anggota, pengunjung, pembaca, dan buku dibaca :



**Gambar 3.** Rekapitulasi jumlah anggota, pengunjung, pembaca, dan buku dibaca Kubuku UINSA

## II. Citra Perpustakaan

Citra diartikan sebagai gambaran yang dimiliki seseorang ketika teringat satu produk tertentu (Oliver, 2010). Menurut Kotler (2006), citra adalah persepsi yang tercermin dalam bersikap maupun berperilaku seseorang berdasarkan penerimaan pengaruh dari sebuah obyek. Sedangkan perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Indonesia, 2007).

Citra merupakan unsur penting bagi setiap instansi karena berdampak pada penilaian masyarakat. Citra positif pada organisasi akan memberikan keuntungan pada pengelola dan melahirkan loyalitas bagi penggunanya. Begitupun sebaliknya, citra negatif akan sangat merugikan bagi perkembangan organisasi di masa mendatang. Citra perpustakaan sangat tergantung dari kualitas layanan yang diberikan (Gunawan et al., 2017).

Perpustakaan harus mampu memberikan citra positif bagi masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan informasi, baik cetak maupun digital. Dengan demikian,

masyarakat menjadi loyal untuk berkunjung dan menjadikan perpustakaan sebagai pilihan pertama dalam pemenuhan kebutuhan informasi (Bakti, 2020).

John S. Nimpoeno (Soemirat & Elvinaro, 2012), mengungkapkan citra adalah proses *psikodinamis* yang dialami seseorang melalui persepsi, kognisi, sikap, dan motivasi. Proses ini sangat bergantung pada stimulasi yang diberikan, baik secara kualitas maupun kuantitas. Stimulasi yang kuat dan menarik akan berdampak sangat efektif dalam pembentukan citra yang berakibat pada munculnya respon.

Citra perpustakaan dalam penelitian ini dimaknai dengan pemahaman, pemikiran, kecenderungan, dan sikap atau perilaku pemustaka pada perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai penyedia sumber referensi melalui aplikasi *e-library* Kubuku UINSA.

### III. Kubuku UINSA dan Peningkatan Citra Perpustakaan

Perpustakaan memiliki sumber daya melimpah yang bisa menjadi sarana meningkatkan citra dalam implementasi lima fungsinya sebagai pusat pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi masyarakat. Adapun sumber daya perpustakaan ada enam macam, yaitu koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan, dan pengelolaan (Cahyono et al., 2021).

*E-library* Kubuku UINSA termasuk menjadi sarana peningkatan citra di perpustakaan melalui dua komponen, yakni koleksi dan pelayanan :

1. Komponen koleksi dilihat dari jumlah judul dan variasi subyek yang tersedia. Keputusan Kepala Perpustakaan Nomor 303 Tahun 2022 menyebutkan bahwa nilai terbaik untuk koleksi *e-book* adalah minimal berjumlah 700 judul. Kubuku UINSA menjadi pelengkap database *e-book* lainnya seperti Springer Link, EBSCO, dan Proquest.
2. Komponen pelayanan ditinjau dari penyediaan koleksi berbasis aplikasi android yang dapat diakses tanpa batasan ruang dan waktu sehingga memudahkan pemustaka dalam memanfaatkan Kubuku UINSA sebagai sumber referensi sesuai kebutuhan (Junaeti & Arwani, 2016).

### C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan *mixed method* atau penggunaan dua metode sekaligus, kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, tepat, dan apa adanya (Sugiyono, 2010). Data yang didapat akan saling melengkapi sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih teruji kebenarannya.

Data kuantitatif diperoleh dari database *e-library* berupa statistik tingkat pemanfaatan koleksi berdasarkan tiga unsur, yakni intensitas penggunaan (kunjungan), frekuensi penggunaan (baca/ pinjam), dan jumlah koleksi yang digunakan. Sedangkan data kualitatif berasal dari hasil interview pada responden untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian (AM, 2017).

Data interview diperoleh dari responden melalui empat unsur citra yakni, persepsi, kognisi, motif, dan sikap menggunakan instrumen yang relevan untuk menentukan tingkat citra, yakni tinggi, sedang, atau rendah. Adapun responden berjumlah empat orang dipilih berdasarkan frekuensi tertinggi pemanfaatan *e-library* Kubuku UINSA mulai bulan Januari - April 2023 berjumlah tiga orang, yakni FTS dengan 76 Kali Baca, LCN (58), dan ESY (55) serta seorang admin aplikasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan *interview*. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara seksama setiap fenomena yang terjadi pada obyek penelitian (Sanjaya, 2010), yakni *database* Kubuku UINSA terdiri dari jenis dan jumlah koleksi, jumlah member, dan frekuensi pemanfaatan aplikasi.

Teknik *interview* adalah perilaku bertanya secara langsung dan tatap muka antara peneliti dengan subyek penelitian untuk memperoleh informasi (Masri & Effendi, 1989). Data *interview* akan didapatkan dan dikumpulkan dari pengelola Kubuku UINSA dan tiga anggota *e-library* terpilih. Adapun pertanyaan yang akan disampaikan kepada subyek penelitian secara garis besar adalah sebagai berikut :

- I. Persepsi. Menjelaskan pertama kali mengetahui Kubuku UINSA dan pemahaman *user* terkait koleksi yang tersedia
- II. Kognisi. Menjelaskan kegunaan Kubuku UINSA sebagai salah satu sumber referensi dalam penyelesaian tugas akademik dan manfaat Kubuku UINSA sebagai alternatif sumber bacaan
- III. Motif. Menjelaskan mudahnya prosedur pemanfaatan Kubuku UINSA (instalasi dan akses) dan keinginan untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasi
- IV. Sikap. Menjelaskan terpenuhinya kebutuhan sumber referensi dengan pemanfaatan Kubuku UINSA dan perilaku promosi terkait pemanfaatannya kepada masyarakat

Data kualitatif yang masuk akan dianalisis melalui tiga tahapan, yakni *data reduction*, *data display*, dan kesimpulan dengan menggunakan deskripsi agar lebih mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2010).

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **I. Tingkat Pemanfaatan Kubuku UINSA**

Tingkat pemanfaatan *e-library* Kubuku UINSA akan diukur berdasarkan empat hal, yakni pengunjung, pembaca, peminjam, dan koleksi yang digunakan selama periode Juni 2020 sampai dengan April 2023 atau selama 34 bulan.

#### **I. Pengunjung**

Sejak Juni 2020 hingga April 2023, aplikasi ini telah dikunjungi sebanyak 31.679 member. Tingkat kunjungan anggota menunjukkan kualitas dan

keandalan dari aplikasi. Berikut adalah data kunjungan Kubuku UINSA periode Juni 2020 sampai dengan April 2023:

**Tabel 3.** Rekap data Pengunjung Kubuku UINSA Juni 2020 sd. April 2023

Kategori	Tahun			
	2020	2021	2022	2023 (April)
Pengunjung	7.615	14.889	7.309	1.866

Selama periode bulan Juni 2020 - April 2023 rata-rata pengunjung adalah 931 member per bulan. Bulan September - Desember merupakan kunjungan *e-library* tertinggi karena adanya kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) yang merupakan sarana sosialisasi strategi pemanfaatan perpustakaan bagi mahasiswa baru.

Sedangkan lima besar jam atau waktu kunjung terfavorit bagi anggota secara berurutan adalah pukul 10.00, 20.00, 21.00, 11.00 dan 09.00 WIB. Kondisi ini dapat dimaklumi karena waktu membaca yang paling produktif adalah pagi hari dan menjelang waktu tidur (S, 2021).

## 2. Pembaca

Koleksi yang tersedia di Kubuku UINSA telah dibaca sebanyak 26.531 eksemplar oleh 8.153 orang. Berikut merupakan detail jumlah pembaca dan peminjam *e-library* Kubuku UINSA selama periode Juni 2020 - April 2023 :

**Tabel 3.** Rekap data Pembaca Kubuku UINSA Juni 2020 sd. April 2023

Kategori	Tahun			
	2020	2021	2022	2023 (April)
Pembaca	1.993	3.966	1.743	451

Berdasarkan data di atas, jumlah kunjungan rata-rata *e-library* adalah 239 orang setiap bulan. Periode bulan September - Desember merupakan rentang waktu tertinggi untuk jumlah pembaca pada aplikasi Kubuku UINSA. Hal ini berbanding lurus dengan jumlah kunjungan pada periode yang sama karena adanya kegiatan PBAK bagi mahasiswa baru.

## 3. Peminjam

Pemanfaatan melalui peminjaman koleksi pada Kubuku UINSA sebanyak 1.907 judul selama periode Juni 2020 - April 2023 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.** Rekap data Peminjam Kubuku UINSA Juni 2020 sd. April 2023

Kategori	Tahun			
	2020	2021	2022	2023 (April)
Peminjam	523	867	429	88

Bedasarkan data tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata peminjaman Kubuku UINSA berjumlah 56 orang setiap bulan.

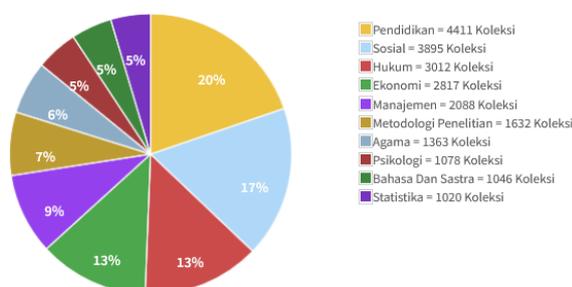
#### 4. Koleksi yang Digunakan

Jumlah koleksi Kubuku UINSA yang digunakan oleh user sebanyak 26.531 eksemplar. Berikut merupakan 5 koleksi paling sering dibaca oleh anggota:

No.	Judul	Total Baca
1	Panduan Praktis Penelitian Kualitatif	413
2	Belajar dan Pembelajaran	299
3	Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2	258
4	Belajar; Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya	245
5	Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik	226

**Gambar 4. 5** Besar Judul Kubuku UINSA dengan Pembaca Terbanyak

Sedangkan koleksi terbanyak dibaca berdasarkan subyek adalah:



**Gambar 5.** Subyek Kubuku UINSA dengan Pembaca terbanyak

Pendidikan menjadi subyek terbanyak yang dibaca oleh user karena jumlah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) memiliki jumlah mahasiswa terbanyak di UIN Sunan Ampel Surabaya, yakni 3.586 orang (PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, 2023).

Berdasarkan hasil analisa di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi Kubuku UINSA termasuk kategori tinggi. Hal ini dikarenakan setiap hari terdapat pengunjung, pembaca, peminjam, dan koleksi terbaca di aplikasi Kubuku UINSA. Pemanfaatan setiap hari mengindikasikan bahwa Kubuku UINSA memiliki koleksi lengkap dan sesuai kebutuhan (Pebriani et al., 2020).

## II. Tingkat Citra Perpustakaan berdasarkan Pemanfaatan Kubuku UINSA

Tingkat citra perpustakaan berdasarkan stimulasi Kubuku UINSA diukur menggunakan empat unsur, yakni persepsi, kognisi, motif, dan sikap.

### I. Persepsi

Data hasil *interview* unsur persepsi dapat divisualkan secara ringkas sebagai berikut:

**Tabel 5.** Rekapitulasi hasil Interview Unsur Persepsi

Pengetahuan Awal	Pemahaman tentang Koleksi
– PBAK	– Buku bacaan referensi
– Promosi di Media Sosial	– Buku digital tahun lama dan baru
	– Koleksi digital sebagai referensi skripsi dan makalah

Hasil *interview* menunjukkan bahwa, setiap *user* memiliki pandangan positif terhadap aplikasi Kubuku UINSA sejak pertama kenal, yakni melalui sosialisasi pemanfaatan perpustakaan pada kegiatan PBAK. Efektifitas kegiatan Melalui kegiatan PBAK perpustakaan telah berhasil memberikan gambaran awal tentang berbagai layanan, koleksi, dan kegiatan yang tersedia dalam waktu yang terbatas, salah satunya keberadaan *e-library* Kubuku UINSA. Promosi yang dilakukan secara langsung maupun melalui media digital sangat efektif dalam penyebaran informasi bagi mahasiswa tentang produk yang ditawarkan atau disediakan (Supriyanto, 2019).

Persepsi *user* tentang Kubuku UINSA diperoleh berdasarkan dua hal, yakni penglihatan dan pendengaran. Pada saat kegiatan sosialisasi aplikasi, mahasiswa mendapatkan penglihatan dan pendengaran terkait aplikasi Kubuku UINSA, baik melalui presentasi maupun praktik pemanfaatan aplikasi. Informasi awal tentang keberadaan aplikasi menjadi hal penting untuk dicermati oleh mahasiswa, karena koleksi digital merupakan salah satu kebutuhan dasar terkait pemenuhan kebutuhan informasi di era digital saat ini dalam penyelesaian tugas akademik (Fatwa & Nafisah, 2021).

### 2. Kognisi

Secara ringkas, data hasil *interview* pada unsur kognisi dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 6.** Rekapitulasi hasil Interview Unsur Kognisi

Sebagai Sumber Referensi	Sebagai Sumber Bacaan
– Dapat diandalkan sebagai sumber referensi	– Membaca sesuai kebutuhan mata kuliah
– Tersedia buku pokok sehingga bisa digunakan sebagai referensi tulisan	– Membaca untuk persiapan dan pengayaan bahan diskusi
– Sebagai pengganti buku cetak	– Membaca hanya untuk kebutuhan referensi

Berdasarkan data interview di atas dapat dianalisa bahwa Kubuku UINSA bisa diandalkan sebagai sumber referensi dalam penyelesaian tugas akademik. Tiga hal yang menjadikan citra positif bagi perpustakaan pada unsur kognisi adalah kelengkapan koleksi, pengganti koleksi cetak, pergeseran budaya akses sumber referensi.

– Koleksi yang Lengkap

Jumlah koleksi Kubuku UINSA pada April 2023 sebanyak 3.466 judul/ 8.243 eksemplar dengan 33 subyek. Adapun 9 subyek dengan koleksi terbanyak adalah Teknik dan Arsitektur 473 judul/ 995 eksemplar, Ekonomi 358 (805), Sosial 336 (785), Hukum 315 (666), Agama 308 (766), Pendidikan 305 (703), Bahasa Dan Sastra 228 (547), Matematika dan Sains 222(567), dan Komputer 125 (373). Dengan demikian, koleksi Kubuku UINSA telah mencerminkan kebutuhan seluruh fakultas yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjumlah Sembilan. Perpustakaan melalui koleksi digital Kubuku UINSA telah berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan yang ada di kampus karena menyediakan sumber referensi sesuai kebutuhan mahasiswa berdasarkan pilihan keilmuan (Supriyatno, 2020).

– Pengganti atau Pelengkap Koleksi Cetak

Koleksi digital Kubuku UINSA diadakan pertama kali tahun 2020 karena dampak pandemi dengan harapan menjadi solusi sekaligus pengganti koleksi cetak bagi mahasiswa dalam pemenuhan kebutuhan sumber referensi melalui akses yang lebih praktis (Supriyatno, 2021).

Pasca pandemi, koleksi digital Kubuku menjadi pelengkap bagi koleksi cetak yang tersedia. Pemustaka diberikan kemudahan dalam memanfaatkan koleksi menggunakan kecanggihan teknologi informasi

sesuai kebutuhan dan pilihan. Karena di era modern, perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan dalam akses setiap informasi yang dibutuhkan, termasuk pemanfaatan koleksi digital pada aplikasi Kubuku UINSA (Arum & Marfianti, 2021).

– Pergeseran Budaya Akses Sumber Referensi

Pergeseran budaya akses informasi dan gaya belajar masyarakat mengalami perubahan dari konvensional menjadi berbasis teknologi setelah adanya pandemi *Covid-19*. Awalnya media cetak menjadi digital dan yang dulunya tatap muka/ luring menjadi tatap layar/daring (Aldiyah, 2021). Kecenderungan akses digital oleh masyarakat tetap berlanjut meski pandemi dinyatakan selesai atau memasuki masa kenormalan baru/*New Normal* (Supriyatno, 2022a).

Budaya akses sumber referensi masyarakat melalui digital ini menjadi pilihan karena memiliki tingkat keamanan dan kenyamanan lebih tinggi dibanding cara konvensional, yakni tidak terbatas oleh ruang dan waktu dalam pemanfaatannya (Muslimin & Idul, 2020). Penyediaan variasi koleksi, baik cetak dan digital melalui Kubuku UINSA dimaksudkan agar masyarakat tetap loyal memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasi, baik melalui luring maupun daring (Rahmawati, 2018).

3. Motif

Data hasil interview unsur motif secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7.** Rekapitulasi hasil Interview Unsur Motif

<b>Prosedur Pemanfaatan</b>	<b>Keinginan Memanfaatkan sebagai Sumber Informasi</b>
– Praktis dan enak.	– Alternatif pengganti buku cetak
– Fleksibel karena bisa dimanfaatkan kapan saja dan di mana saja	– Dapat diandalkan sebagai sumber referensi
– Ukuran aplikasinya kecil	– koleksinya terdiri dari buku terbaru
– Pengganti buku cetak sehingga tidak harus kunjung di perpustakaan	– Sesuai dengan kebutuhan referensi untuk tugas akademik

Data hasil interview menunjukkan kemudahan dalam pemanfaatan Kubuku UINSA sebagai sumber informasi oleh user. Sedikit kendala terjadi pada proses instalasi, seperti lamanya proses aktivasi keanggotaan. Hal ini dikarenakan adanya dua tahap aktivasi, yakni dari pihak provider dan admin Kubuku UINSA.

Keharusan menggunakan KTM atau *screenshot* aplikasi Sinau sebagai foto profil juga menjadi kendala utama proses registrasi pada aplikasi. Penerapan kebijakan semata didasarkan pada tepat guna pemanfaatan hanya bagi sivitas akademika UINSA karena terbatasnya koleksi yang ada.

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Admin pengelola Kubuku UINSA:

“Foto profil Kubuku harus menggunakan KTM. Jika masih belum punya bisa menggunakan *screenshot* Sinau. Jika selain itu maka tidak dapat diproses, karena Kubuku memang hanya untuk sivitas akademika UINSA” (W.ABN).

Dari uraian di atas, terdapat tiga keunggulan Kubuku UINSA yang mendasari motivasi user untuk memanfaatkan aplikasi, yakni prosedur pemanfaatan, pemilihan aplikasi berbasis android, serta koleksi lengkap dan baru:

- Prosedur pemanfaatan aplikasi. Melalui aplikasi, perilaku pemenuhan kebutuhan informasi lebih mudah karena bisa dilakukan setiap saat tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. User dapat menelusur, memilih, dan memanfaatkan koleksi tanpa harus datang secara langsung di gedung perpustakaan pada hari dan jam layanan (Sugiyanti et al., 2020). Kemudahan prosedur dalam layanan perpustakaan merupakan kebutuhan bagi setiap pemustaka terutama dalam akses informasi (Supriyatno, 2021b).
- Aplikasi Android. Perpustakaan menyediakan akses *e-book* dan *e-journal* melalui website, seperti Springer Link, Wiley, Taylor and Francis, Proquest, dan Ebsco. Sementara Kubuku UINSA menggunakan aplikasi dan berbasis android. Tentu tingkat kemudahan akses pemanfaatan Kubuku UINSA lebih praktis dan lebih produktif karena menu yang tersaji lebih efisien dan sederhana (Lutfi, 2017).
- Koleksi Lengkap dan Baru. Koleksi *e-book* Kubuku UINSA terdiri dari 32 subyek, yakni Agama, Bahasa dan Sastra, Ekonomi, Filsafat, Hukum, Kehutanan, Kesehatan, Komputer, Matematika dan Sains, Metodologi Penelitian, Pariwisata - Tata Boga - Tata Busana, Pendidikan, Pertanian Perkebunan Peternakan dan Kelautan, Psikologi, Pustaka Anak, Seni, Sosial, Statistika, Teknik dan Arsitektur, Umum, Bisnis, Sejarah, Parenting, Anti Korupsi, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Ensiklopedia, Novel, Buku ajar, Studi dan Pengajaran, Manajemen, Teknologi, Kedokteran. Seluruh subyek ini dipilih sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan

referensi bagi 62 Program Studi (Prodi) di UIN Sunan Ampel Surabaya (*UIN Sunan Ampel Surabaya, n.d.*).

Seluruh subyek dalam buku digital yang tersedia di Kubuku UINSA mayoritas adalah terbitan tahun 2010 sampai dengan 2023, yakni sebanyak 3.395 judul atau 98.5%. Dengan demikian, hampir seluruh koleksi Kubuku UINSA masih sangat relevan digunakan sebagai referensi karena memiliki nilai kemutakhiran (Admin, 2018). Kemutakhiran koleksi sesuai dengan prinsip penyiangan yang salah satu fungsinya adalah menyingkirkan terbitan lama dan mempertahankan koleksi yang berusia 15 tahun terakhir (Bestari, 2016).

#### 4. Sikap

Data hasil interview unsur sikap dapat diringkas dalam bentuk tabel sebagaimana berikut:

**Tabel 8.** Rekapitulasi hasil Interview Unsur Sikap

<b>Pemenuhan Sumber Referensi</b>	<b>Perilaku Promosi</b>
– Membaca koleksi sesuai pilihan keilmuan di kost atau kampus	– Promosi kepada orang lain karena kemudahan akses
– Membaca di waktu luang diluar perkuliahan	– Promosi kepada orang lain karena kelengkapan koleksi
– Membaca buku pokok sesuai materi kuliah untuk tugas akademik dan persiapan diskusi	– Promosi kepada orang lain karena efisien
– Membaca buku untuk referensi (sitasi) tugas perkuliahan	– Kubuku UINSA perlu dipertahankan dan diperbanyak koleksinya, sekaligus mensederhanakan proses aktivasi user

Data interview di atas menunjukkan adanya kecenderungan user untuk melakukan pemanfaatan dengan membaca dan promosi *e-library* Kubuku UINSA kepada teman. Secara umum, sikap user pada *e-library* Kubuku UINSA masuk kategori positif. Hal ini dibuktikan dengan pemanfaatan koleksi setelah mereka melakukan unduh aplikasi, instalasi, registrasi dan aktivasi.

Perilaku melalui baca atau pinjam membuktikan bahwa ekspektasi para user pada *e-library* sebagai sumber referensi dalam penyelesaian tugas akademik

dapat terpenuhi. Keandalan *e-library* juga diindikasikan dengan kebiasaan membaca para *user* ketika berada di kost atau rumah. Hal ini tidak terlepas dari pilihan tepat media digital berupa aplikasi sehingga memudahkan bagi para *user* dalam akses informasi dengan sekali sentuh tanpa terkendala waktu dan tempat (Sari & Sabardila, 2021). Produk teknologi berupa aplikasi menjadikan pemanfaatan perpustakaan semakin mudah dan menarik bagi masyarakat (Dewi, 2019).

## E. KESIMPULAN

Tingkat pemanfaatan *e-library* Kubuku UINSA terbilang tinggi selama periode Juni 2020 sampai dengan April 2023, yakni 31.545 orang pengunjung, 8.153 pembaca, 1.907 orang peminjam, dan sebanyak 26.531 eksemplar koleksi yang digunakan. Aplikasi Kubuku UINSA setiap hari dimanfaatkan *user* dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Rata-rata pemanfaatan Kubuku UINSA perbulan adalah 931 pengunjung, 239 pembaca, dan 56 peminjam. Sedangkan citra perpustakaan karena pemanfaatan Kubuku UINSA memiliki kategori tinggi juga. Hal ini terlihat dari empat unsur citra, yakni persepsi, kognisi, motif, dan sikap yang semuanya menunjukkan positif.

Indikator citra tinggi ditunjukkan melalui pengenalan aplikasi sejak dini melalui kegiatan PBAK dan pengetahuan tentang jenis koleksi yang tersedia oleh calon *user* (persepsi). Keandalan sebagai sumber informasi karena terdiri dari buku wajib perkuliahan serta tersedianya koleksi digital sebagai pengganti buku cetak untuk bacaan mata kuliah dan referensi (kognisi). Ukuran aplikasi kecil dan kemudahan akses sehingga tidak perlu datang secara fisik di perpustakaan serta koleksi baru yang sesuai kebutuhan (motif). Membaca dan sitasi koleksi yang tersedia untuk tugas akademik serta perilaku promosi kepada orang lain karena pemanfaatan yang mudah dan koleksi lengkap.

Adapun saran dari peneliti untuk kajian berikutnya adalah perlunya dilakukan pengukuran tingkat citra perpustakaan melalui penyediaan koleksi dan layanan yang tersedia di perpustakaan dengan skema kolaborasi, baik internal maupun eksternal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2018, May 28). *Stock Opname Dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan – Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru*. <https://dispusip.pekanbaru.go.id/stock-opname-dalam-pengembangan-koleksi-perpustakaan/>
- Aldiyah, E. (2021). Perubahan Gaya Belajar di Masa Pandemi Covid-19. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v1i1.24>
- Ali, I. (2018). Transformasi Perpustakaan dari Pusat Informasi ke Pusat Aktivitas (Makerspace). *Media Pustakawan*, 25(2), Article 2. <https://doi.org/10.37014/medpus.v25i2.270>

- AM, Y. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & penelitian Gabungan*. Kencana.
- Arum, A. P., & Marfianti, Y. (2021). Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Mempermudah Akses Informasi. *Information Science and Library*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.26623/jisl.v2i2.3290>
- Bakti, D. R. S. N. A. (2020). Optimalisasi Peningkatan Dan Penguatan Citra Perpustakaan Melalui Peran Aktif Pustakawan Dalam Aplikasi Teknologi Informasi Komunikasi (TIK). *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.30742/tb.v4i1.903>
- Bestari, M. P. (2016). Implementasi Penyiangan Koleksi sebagai Evaluasi Kemutakhiran Koleksi dalam Mendukung Kualitas Pengajaran di STIE Perbanas Surabaya. *Pustakaloka*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v8i2.685>
- Cahyono, T. Y., Masruroh, U., & Sarwono, S. (2021). Implementasi Manajemen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Berstandar Nasional di Universitas Negeri Malang. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i1.28527>
- Dewi, A. O. P. (2019). Penggunaan Mobile Library untuk Perpustakaan Digital. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 3(2), Article 2.
- Fahmi, I. (2003). *Inovasi Jaringan Perpustakaan Digital/ Network of Networks (NeONs)2*. <http://mirror.unpad.ac.id/orari/library/library-ref-ind/ref-ind-1/application/education/idIn-neon-paper-2003.pdf>
- Fatwa, A. N., & Nafisah, S. (2021). Evaluasi kebermanfaatan perpustakaan digital dengan pendekatan Usability Testing: Studi pada Perpustakaan Digital Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.24952/ktb.v3i1.3419>
- Gunawan, A., Saepudin, E., & Winoto, Y. (2017). Hubungan Kualitas Layanan Perpustakaan dengan Citra BAPUSPIDA Provinsi Jawa Barat. *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 5(1), Article 1.
- Indonesia, P. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. <https://jdih.perpusnas.go.id/peraturan/search?jenis=3&tahun=2007&no=43>
- Isbianti, P., & Pd, M. (2018). *Konsep Dasar E-Library*. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/198404082008122003/pendidikan/P.1-KONSEP%20DASAR%20E-LIBRARY.pdf>
- Junaeti, J., & Arwani, A. (2016). Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Perguruan Tinggi: Konstruksi Pelayanan, Strategi, dan Citra Perpustakaan). *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.21043/libraria.v4i1.1245>
- Kotler, P. (2006). *B2B Brand Management*. Springer.
- Lutfi, E. (2017, February 9). 6 Alasan Mengapa Mobile App Lebih Populer Dibanding Website. *LABANA.Id*. <https://www.labana.id/view/6-alasan-mengapa-mobile-app-lebih-populer-dibanding-website/2017/02/09/>
- Masri, S., & Effendi, S. (1989). *Metode Penelitian Survey*. LP3ES.

- Mitra Perpustakaan Digital. (n.d.). Retrieved March 23, 2023, from <https://www.kubuku.co.id/mitra-perpustakaan.php>
- Mitra Perpustakaan Digital. (2023). <https://www.kubuku.co.id/mitra-perpustakaan.php>
- Muslimin, M., & Idul, R. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Digital terhadap Pembentukan Sikap dan Karakter Masyarakat dalam Pembatasan Sosial Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 10(3), Article 3. <https://doi.org/10.37905/jbsb.v10i3.10540>
- Nugroho, D. R., & Husna, J. (2019). Kepuasan Peneliti Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Koleksi Manuskrip Di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(1), Article 1.
- Oliver, S. (2010). *Public Relations Strategy*. Kogan Page.
- PDDikti—Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. (2023). [https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_pt/RTQxRkQ0QjgtQkQ2NC00RTRGLTg0QzQtQzhBQzAzQzcIRjI4](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/RTQxRkQ0QjgtQkQ2NC00RTRGLTg0QzQtQzhBQzAzQzcIRjI4)
- Pebriani, S., Ali, N. H., & Wahidi, A. (2020). Tingkat Pemanfaatan Koleksi Buku Digital Oleh Pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2019-2020. *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/tadwin.v1i2.7147>
- Pradani, Y. F., Umar, M. A. R., Anggraeni, A. D., & Lestari, Y. P. (2022). Meningkatkan Budaya Literasi di Era Digital Melalui Pojok Baca Lentera Ilmu di Desa Sengguruh. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 89–98. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1203>
- Rahmawati, N. A. (2018). Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Sumber Informasi di Perpustakaan. *LIBRIA*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.22373/2390>
- Repository Statistics—Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya. (2023). <https://digilib.uinsa.ac.id/cgi/stats/report>
- S, V. D. (2021, November 30). *Pilihlah 4 Waktu Ini agar Tetap Produktif Membaca! – Litera Media Tama*. <https://www.literamediatama.com/pilihlah-4-waktu-ini-agar-tetap-produktif-membaca/>
- Saleh, A. R. (2014). *Pengembangan Perpustakaan Digital* (025.04; Vol. 1, Issue 025.04, pp. 1–43). Universitas Terbuka. <http://repository.ut.ac.id/4207/>
- Sanjaya, W. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media.
- Sari, A. K., & Sabardila, A. (2021). Meningkatkan Minat Baca, Pemkab Klaten Berikan Perpustakaan Digital Berbasis Aplikasi. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.17977/um008v5i22021p78-86>
- Soemirat, S., & Elvinaro, A. (2012). *Dasar-Dasar Public Relations*. Remaja Rosdakarya.
- Srirahayu, D. P., Anna, N. V., & Irfana, M. S. (2015). Evaluasi Pengguna pada Perpustakaan Digital Universitas Airlangga (Unair). *Edulib*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.17509/edulib.v5i1.2301>
- Subrata, G. (2009). *Perpustakaan Digital*. Universitas Negri Malang. <http://repository.um.ac.id/1297/>

- Sugiyanti, U., Sunarja, S., & Junandi, S. (2020). Implementasi Digilib dengan Aplikasi Kubuku di Departemen Ekonomika dan Bisnis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada. *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 22(3), Article 3. <https://doi.org/10.37014/visipustaka.v22i3.1103>
- Sugiyono, S. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Alfabeta.
- Supriyanto, H. (2019). Strategi pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan: Studi analisis persepsi pemustaka tentang efektifitas pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi layanan Perpustakaan UIN Sunan Ampel. *IJAL (Indonesian Journal of Academic Librarianship)*, 3(1), Article 1.
- Supriyatno, H. (2020). The Role Of The Library In Improving The Quality Of Education At UIN Sunan Ampel Surabaya. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.52048/inovasi.v14i2.164>
- Supriyatno, H. (2021a). Inovasi Layanan Pada Masa Pandemi Covid-19, Studi Kasus Manajemen Layanan di Perpustakaan UIN Sunan Ampel. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.15642/japi.2021.3.2.44-52>
- Supriyatno, H. (2021b). Inovasi Layanan Pada Masa Pandemi Covid-19, Studi Kasus Manajemen Layanan di Perpustakaan UIN Sunan Ampel. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.15642/japi.2021.3.2.44-52>
- Supriyatno, H. (2022). Perilaku Pemustaka Dalam Pemanfaatan Perpustakaan UIN Sunan Ampel Di Masa New Normal. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 10(2), Article 2.
- UIN Sunan Ampel Surabaya. (n.d.). UINSA. Retrieved July 1, 2023, from <https://uinsa.ac.id/>
- Urrahmah, A., & Nelisa, M. (2019). Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 8(1), 49. <https://doi.org/10.24036/107296-0934>
- Wardanah, U. (2020). Alih Media Koleksi Persiapan Menuju Digital Library. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(1), Article 1.
- Widayanti, Y. (2015). Pengelolaan Perpustakaan Digital. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.21043/libraria.v3i1.1579>